

ANALISIS PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA

Carla Ita K. Endra wijayadi dan Meinarti Puspaningtyas
Program Studi Manajemen STIE Jaya Negara Tamansiswa Malang

***ABSTRACT**, The company is expected to generate maximum profits for the survival of the company. Then the company needs to increase profitability. In increasing profitability, it is important to consider components that support increased profitability. The research objective is to test and analyze the effect of cash turnover, accounts receivable turnover, working capital turnover, and inventory turnover on ROA. The population is the textile and garment sub-sector manufacturing companies in the 2014-2018 period. The sample used by a number of 6 companies with a purposive sampling method. The research data analysis method is multiple linear analysis. The result is the independent variable influences simultaneously with the dependent variable having a significance of $0.001 < 0.05$. Partially cash turnover has an effect on ROA has a significance of $0,000 < 0.05$. Receivables turnover has a significant $0.018 > 0.05$ effect on ROA. The significance of working capital turnover is $0.106 > 0.05$ so ROA is not influenced by working capital turnover. Significant inventory turnover $0.666 > 0.05$, inventory turnover has no effect on ROA.*

Keywords : Cash Turnover; Accounts Receivable Turnover; Working Capital Turnover; Turnover of Receipts; ROA

PENDAHULUAN

Penelitian (Aqil et al., 2019) di negara pakistan tingkat pertumbuhan PDB negara adalah 5,2%. Kemiskinan berkurang lebih dari 50% dalam 15 tahun terakhir. Internasional Rating Agency menandai peringkat kredit negara stabil. Cina Pakistan Koridor Ekonomi (CPEC) membawa banyak investor portofolio dan investasi asing. Para pengusaha mampu mengatasi profitabilitas dengan mengelola modal kerja dalam konteks CPEC.

Keefektifan dan efisien manajemen modal kerja menjadi tolak ukur keberlangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang. Elemen yang perlu diperhatikan dalam manajemen modal kerja adalah piutang. Elemen penting dari perusahaan adalah kas dan piutang karena bagian dari aset lancar dan selalu berotasi atau berputar (Daryanto & Rachmanto, 2017).

Perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya menggunakan kinerja keuangan guna menilai keefektifan perusahaan saat ciptakan laba yang maksimal. Demi keberlangsungan perusahaan diharapkan perusahaan mendapatkan laba yang selalu meningkat setiap tahunnya. Besarnya keuntungan yang diperoleh perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan yang efektif dan efisien (Aryanto et al., 2018).

Perusahaan diharapkan memperoleh laba yang sebesar-besarnya dan di harapkan selalu meningkat setiap tahunnya. Apabila laba perusahaan maksimal maka dapat menunjang aktivitas operasional. Kinerja perusahaan dievaluasi dalam mendapatkan keuntungannya dengan menggunakan rasio profitabilitas. Untuk memperoleh keuntungan yang maksimal perusahaan diharapkan memperhatikan mengenai modal kerja yang digunakan menopang aktivitas operasional.

Komponen yang penting guna operasional perusahaan adalah arus kas. Yang menunjukkan pengembalian uang tunai telah investasikan untuk operasional perusahaan adalah perputaran kas. Tingginya perputaran kas menunjukkan keefektifan perusahaan dalam mengelola kas demikian sebaliknya kecilnya tingkat perputaran kas menunjukkan pengelolaan kas perusahaan tidak efisien dan efektif.

Penelitian (Hartati, 2018), (Hek K & Bengawan, 2018) menyatakan profitabilitas dipengaruhi oleh perputaran kas. Kefektifan pengelolaan kas perusahaan menggambarkan bagusnya rasio profitabilitas. Penelitian (Hartati, 2018), (Hek K & Bengawan, 2018), (Silalahi et al., 2018), (Daryanto & Rachmanto, 2017) dan (Aqil et al., 2019) mengungkapkan profitabilitas tidak dipengaruhi oleh perputaran piutang.

Penelitian (Sompie et al., 2018) menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian (Sompie et al., 2018) dan (Daryanto & Rachmanto, 2017) mengungkapkan profitabilitas tidak dipengaruhi oleh perputaran modal kerja. Penelitian (Wulandari, 2018) menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas.

Penelitian (Sompie et al., 2018), penelitian (Farooq, 2019) dan penelitian (Dodokerang et al., 2018) mengungkapkan profitabilitas tidak dipengaruhi oleh perputaran persediaan. Sedangkan berbanding terbalik dengan penelitian (Aqil et al., 2019) menunjukkan bahwa perputaran persediaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Tinjauan Pustaka

Profitabilitas

Kemampuan yang dimiliki oleh industri guna mendapatkan keuntungan dari usaha dijalankan perusahaan adalah profitabilitas. Perusahaan yang mempunyai rasio profitabilitas yang baik meminimalisir pinjaman ke pihak lain karena saldo laba yang besar memadai anggaran perusahaan (Saputri et al., 2020). Tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi menunjukkan perusahaan mendapatkan laba atau keuntungan dari kegiatan usaha perusahaan. Untuk menghitung profitabilitas dengan rumus :

$$\text{Return on assets} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

Perputaran Kas

Kapabilitas kas suatu perusahaan saat memperoleh penghasilan maka bisa dilihat banyaknya kas beredar dalam suatu periode yaitu perputaran kas. Perusahaan dalam keadaan apabila pengembalian kas yang ditanamkan ke modal kerja baik pula (Bambang Riyanto, 2010). Mengukurnya dengan rumus :

$$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{rata-rata kas.}}$$

Perputaran Piutang

Kegunaan perputaran piutang yaitu untuk menghitung lamanya pengembalian piutang usaha pelanggan dalam suatu periode ataupun banyaknya anggaran yang

ditanam dan berputar dalam satu periode (Kamsir, 2011). Semakin cepat pengembalian piutang oleh peminjam maka pendapatan semakin meningkat. Pendapatan tersebut digunakan untuk penanaman modal maupun kegiatan perusahaan. Menghitung perputaran piutang dengan rumus :

$$\text{Perputaran piutang usaha} = \frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{Rata-rata piutang usaha}}$$

Perputaran Modal Kerja

Taraf perputaran modal yang baik menunjukkan pengelolaan usaha perusahaan baik. Apabila perputaran modal tinggi maka perusahaan berkembang lebih cepat, profit dan income juga meningkat. Keefektifan pemenuhan modal perusahaan dalam suatu periode tertentu diukur dengan perputaran modal kerja (Kasmir, 2011). Untuk menghitung dengan rumus :

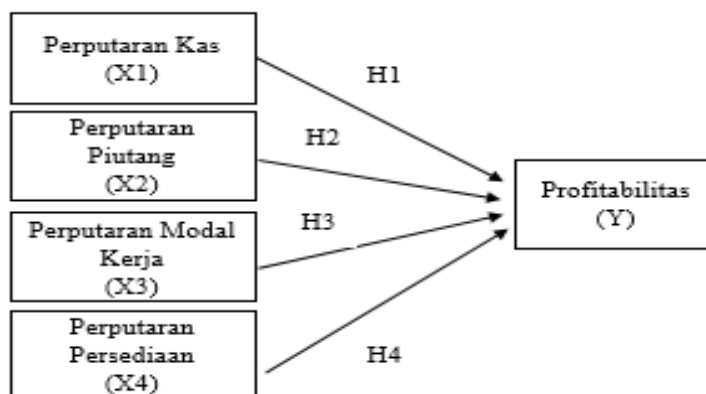
$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset lancar} - \text{liabilitas lancar.}}$$

Perputaran Persediaan

Cepat lambat keluar masuknya barang dagang yang berada di gudang dalam siklus produksi normal yaitu perputaran persediaan. Cepatnya barang dagang keluar masuk di suatu perusahaan mengarah pada penjualan barang dagang yang berjalan cepat dan menandakan perusahaan begitu cepat dalam memperoleh keuntungan (Sofyan Harahap, 2011). Apabila tingkat penjualan tinggi maka persediaan akan berkurang dan barang dengan cepat berubah menjadi pendapatan perusahaan. Dan digunakan untuk membantu operasional perusahaan. Untuk menghitung perputaran persediaan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Rata-rata saldo persediaan}}$$

Kerangka Pemikiran



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

Hipotesis

H1 : Pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas

(Hartati, 2018) mengungkapkan profitabilitas dipengaruhi oleh perputaran kas. Menunjukkan pengelolaan arus kas baik dan apabila perputaran kas tinggi maka efisien dan keefektifan penggunaan kas pada perusahaan tinggi dan perusahaan semakin besar mendapatkan keuntungan. Kebalikannya apabila tingkat perputaran kas rendah maka pengelolaan kas perusahaan kurang baik dan kurang efisien sehingga perusahaan mendapatkan keuntungan yang rendah pula.

H2 : Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas

(Rekno et al., 2020) mengungkapkan profitabilitas dipengaruhi oleh perputaran piutang. Menunjukkan peredaran piutang besar maka profitabilitas semakin baik. Karena piutang lekas beralih menjadi kas dan kembali sebagai modal perusahaan untuk mendapatkan laba yang optimal. Kebalikannya apabila tingkat perputaran piutang kecil maka rasio profitabilitas rendah pula dengan di tandai dengan banyaknya piutang yang tak tertagih. Maka perusahaan berada posisi kurang baik.

H3 : Pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas

(Cahyani & Fuadati, 2019) mengungkapkan perputaran modal kerja mempengaruhi profitabilitas. Kapitalisasi modal tinggi pada perusahaan maka profitabilitas bagus, kemampuan perusahaan untuk mendapat keuntungan baik. Begitu sebaliknya modal kerja yang ditanamkan pada perusahaan rendah maka profitabilitas perusahaan juga rendah.

H4 : Perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas

Penelitian (Silalahi et al., 2018) dan (Prasetyo & Rodhiyah, 2018) mengungkapkan bahwa perputaran persediaan mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas. Menunjukkan bahwa apabila perusahaan meningkatkan penjualan sehingga mengurangi persediaan menjadi kas kemudian ditanamkan menjadi modal dan dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Namun apabila persediaan menumpuk maka keuntungan yang didapat perusahaan juga terhambat.

METODELOGI

Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif, data peneliti yaitu sekunder didapat dari www.idx.co.id serta analisis regresi linier berganda menjadi metode dipilih peneliti. Sedangkan metode pengumpulan data dengan metode purposive sampling. Populasi Pada penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen periode tahun 2014-2018 terdaftar di BEI. Dengan jumlah perusahaan 6 yang memenuhi persyaratan.

HASIL

Analisis Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif diperoleh perputaran kas nilai minimum 1,440, nilai maximum 53,457, dan mean 22,479. Perputaran piutang nilai minimum 0,848, nilai maximum 9,372 dan mean 4,686. Perputaran modal kerja nilai minimum -3,914, nilai maximum 72,594 dan nilai mean 9,529. Perputaran persediaan nilai minimum 1,210, nilai maximum 5,445 dan nilai mean 3,278. Profitabilitas nilai minimum 0,0001, nilai maximum 0,077 dan nilai mean 0,019.

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas penelitian ini menunjukkan bahwa data terdistribusi normal dengan nilai signifikansi sebesar 0,638. Hasil uji multikolinieritas menghasilkan perputaran kas memiliki nilai *tolerance* 0,582 > 0,10 dan nilai VIF 1,718 < 10. Perputaran piutang memiliki nilai *tolerance* 0,376 > 0,10 dan nilai VIF 2,660 < 10. Perputaran modal kerja memiliki nilai *tolerance* 0,352 > 0,10 dan nilai VIF 2,838 < 10. Dan perputaran persediaan memiliki nilai *tolerance* 0,666 > 0,10 dan nilai VIF 1,503 < 10 sehingga dapat disimpulkan semua variabel independen tidak terjadi multikolinieritas.

Hasil uji Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa perputaan kas memiliki nilai signifikansi 0,870, perputaran piutang dengan nilai signifikansi 0,798, nilai signifikansi perputaran modal kerja 0,945 dan nilai signifikansi perputaran persediaan 0,878 sehingga dapat disimpulkan semua variabel independen tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji autokolerasi penelitian ini diketahui nilai durbin waston sebesar 2,169, nilai dU sebesar 1,738 dan nilai 4-dU adalah 2,261 sehingga diperoleh $1,738 < 2,163 < 2,261$ dapat disimpulkan model regresi tidak terjadi autokolerasi.

Analisis Linier Berganda

Tabel 1.1 Hasil Uji Analisis Linier Berganda

Variabel	B
(Constant)	-2,159
Perputaran Kas	-1,463
Perputaran Piutang	1,622
Perputaran Modal Kerja	0,499
Perputaran Persediaan	-1,522

Sumber : Data diolah peneliti, 2020

Dari tabel 3.1 uji regresi linier berganda diperoleh persamaan model regresi sebagai berikut : $Y = -2,159 - 1,463X_1 + 1,622X_2 + 0,499 X_3 - 1,522X_4 + e$

Kelayakan Model

Tabel 2.1 Hasil Uji F

Model	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig.	Kriteria	Keterangan
Regression Residual	7,499	2,98	0,001	<0,05	Diterima

Sumber : Data diolah peneliti, 2020

Dari tabel 2.1 diperoleh F hitung > F tabel (7,499 > 2,98) dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 dan dapat disimpulkan bahwa variabel perputaran kas, perputaran piutang, perputaran modal kerja, dan perputran persediaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas.

Tabel 1.8 Hasil Uji t

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Kriteria	Keterangan
Perputaran Kas	-4,405	2,055	0,000	<0,05	Diterima
Perputaran Piutang	2,577	2,055	0,018	<0,05	Diterima
Perputaran Modal Kerja	1,692	2,055	0,106	<0,05	Ditolak
Perputaran Persediaan	-1,586	2,055	0,129	<0,05	Ditolak

Sumber : Data diolah peneliti, 2020

PEMBAHASAN

Hasil Uji Hipotesis 1

Diketahui perputaran kas mempunyai t_{hitung} -4,405 dan t_{tabel} 2,0553 maka ($4,405 > 2,0553$) serta signifikansi $0,000 > 0,05$. Disimpulkan bahwa ROA dipengaruhi oleh perputaran kas. Menunjukkan perputaran kas mempunyai hubungan tidak searah dengan profitabilitas. Penelitian ini selaras dengan (Hartati, 2017) mengimpulkan profitabilitas dipengaruhi oleh perputaran kas.

Hasil Uji Hipotesis 2

Diketahui perputaran piutang mempunyai t_{hitung} 2,577 dan t_{hitung} 2,0553 maka ($2,577 < 2,0553$) serta signifikansi $0,018 > 0,05$. Disimpulkan bahwa ROA dipengaruhi oleh perputaran piutang. Sependapat penelitian (Prasetyo & Rodhiyah, 2018) mengungkapkan ROA dipengaruhi oleh perputaran piutang.

Hasil Hipotesis 3

Diketahui perputaran modal kerja mempunyai t_{hitung} 2,577 dan t_{tabel} 2,0553 maka ($2,577 < 2,0553$) serta signifikansi $0,106 > 0,05$. Disimpulkan profitabilitas tidak dipengaruhi oleh perputaran modal kerja. Sependapat penelitian (Rekno et.all., 2019) mengungkapkan profitabilitas tidak dipengaruhi oleh perputaran modl kerja

Hasil Hipotesis 4

Diketahui perputaran persediaan mempunyai t_{hitung} .1,586 dan t_{tabel} 2,0553 maka ($1,586 < 2,0553$) serta signifikansi $0,129 > 0,05$. Disimpulkan profitabilitas tidak dipengaruhi oleh perputaran persediaan. Selaras dengan penelitian (Dodokerang et.all., 2018) mengungkapkan ROA tidak dipengaruhi oleh perputaran persediaan.

KESIMPULAN

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui dampak perputaran kas, piutang, modal kerja dan juga persediaan terhadap ROA. Dengan 30 responden terdiri dari 6 perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Menggunkana uji regresi linier berganda. Dari uji data tersebut secara parsial diperoleh ROA dipengaruhi oleh perputaran kas. Variabel independen *Return on assets* dipengaruhi oleh perputaran piutang. Perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap ROA dan perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan perputaran kas, piutang, modal kerja serta persediaan bersamaan mempengaruhi ROA. *Return on assets*

dijelaskan perputaran kas, piutang, modal kerja dan persediaan 52% dan sisanya 48% tidak dijelaskan di penelitian ini.

Keterbatasan penelitian ini adalah periode penelitian yang dilakukan hanya 5 tahun yaitu 2014- 2015. Serta responden penelitian ini hanya 30 responden saja. Diharapkan penelitian selanjutnya menambah variabel penelitian dan memperpanjang periode penelitian. Berdasarkan hasil dari penelitian ini saran bagi perusahaan adalah sebaiknya perusahaan memperhatikan efisiensi keluar masuknya kas perusahaan. Dengan membatasi pengeluaran kas dan meningkatkan penjualan perusahaan. Serta memperhatikan cepat lambatnya pelunasan piutang pelanggan, melebihi jatuh tempo pelunasan atau tidak. Karena berpengaruh pada perolehan laba perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqil, M., Ahmed, R. R., Vveinhardt, J., & Streimikiene, D. (2019). Factors influencing the profitability of heavy vehicle industry: a case of Pakistan. *Montenegrin Journal of Economics*, 15(1), 61–72.
- Aryanto, U. R., Titisari, K. H., & Nurlaela, S. (2018). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris: Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *IENACO (Industrial Engineering National Conference)*, 625–631.
- Cahyani, P. D., & Fuadati, S. R. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Kas Dan Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Property Dan Real Estate. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(5).
- Daryanto, W., & Rachmanto, F. (2017). The Effect of Working Capital Turnover and Receivable Turnover on Profitability: Case Study on PT. Merck Tbk. *Internasional Journal of Business Studies*, 1(2), 60–65.
- Dodokerang, L. M., Tommy, P., & Mangantar, M. (2018). Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) TA 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(3), 1818–1827.
- Farooq, U. (2019). Impact of Inventory Turnover on the Profitability of Non-Financial Sector Firms in Pakistan. *Journal of Finance and Accounting Research*, 1(1), 34–51.
- Hartati, N. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, Dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 19(1), 1–12.
- Hek K, T., & Bengawan, D. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bina Akuntansi*, 28.
- Prasetyo, A., & Rodhiyah, R. (2018). Pengaruh Perputaran Kas (Cash Turnover), Perputaran Piutang (Receivable Turnover), Dan Perputaran Persediaan (Inventory Turnover) Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2. *Jurnal Ilmu*

Administrasi Bisnis, 7(3), 299–308.

- Rekno, H. P., Suhendro, S., & Dewi, R. R. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 15(2), 189–198.
- Saputri, I. P., Nurlaela, S., & Titisari, K. H. (2020). Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Modal Perusahaan Restoran, Hotel & Pariwisata. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi (JPENSI)*, 5(1), 91–107.
- Silalahi, E. O., Siregar, L., Taringan, P., & Manurung, S. (2018). Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 6(1), 83–89.
- Sompie, A. G., Murni, S., & Uhing, Y. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Piutang, Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah tangga Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4), 1888–1897.
- Wulandari, N. S. (2018). Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Kas dan Pengaruhnya terhadap Profitabilitas pada perusahaan Daerah Air Minum Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 7(2).